

ABSTRAK

Mahdalena. NIM. 1501251588. *Analisis Faktor Kesulitan Siswa Belajar Matematika Pada Kurikulum 2013 di Kelas VIII MTsN 3 Tapin Tahun Ajaran 2021/2022.* Yusran Fauzi, S.Pd.I, M.Pd. Sebagai dosen Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi dan Rinda Azmi Saputri, M.Pd sebagai dosen Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan, Skripsi, pada Jurusan Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2022.

Kata Kunci: Analisis Faktor Kesulitan Peserta didik, Kurikulum 2013.

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor kesulitan siswa belajar matematika pada kurikulum 2013 di kelas VIII MTsN 3 Tapin tahun Ajaran 2021/2022. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika pada kurikulum 2013, yang mana hasil ulangan matematika siswa masih rendah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Penelitian ini adalah penelitian *survei*. Metode *survei* merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang di ajukan kepada responden. Populasi penelitian adalah MTsN 3 Tapin dan untuk sampel penelitian ini adalah kelas VIII A yang berjumlah 25 siswa, VIII B berjumlah 25 siswa, kelas VIII C berjumlah 26 siswa, kelas VIII D berjumlah 25 siswa, dan kelas VIII E berjumlah 23 siswa dengan teknik sampling yang digunakan yaitu *Simple Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji validasi dan uji reliabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kesulitan belajar matematika siswa meliputi faktor minat, kesehatan, sikap, intelektual, keluarga, sarana prasarana di sekolah, dan kesiapan guru. Adapun persentasi rata-rata keseluruhan dari faktor-faktor tersebut yaitu faktor minat sebesar 38,45% , faktor kesehatan siswa sebesar 37,65%, faktor sikap sebesar 44,03%, faktor intelektual sebesar 37,35%, faktor keluarga sebesar 40,22%, faktor sarana prasarana sebesar 49,14%, dan faktor kesiapan guru sebesar 43,82%.